

TRANSFORMASI PEMBELAJARAN PJOK: MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN BERDIFERENSIASI

Wahyu Hidayat¹, Abdul Rachman Tuasikal¹, Taufiq Hidayat¹, Mochamad Ridwan¹

¹S2 Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya Indonesia

Alamat e-mail : 24060805031@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of implementing differentiated learning strategies on students' learning motivation in the basic volleyball underhand passing skills in physical education (PE). The research employed a quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design involving 30 fifth-grade students at SDN 2 Tawangrejo. Data were collected using a motivation questionnaire that had been validated and proven reliable. Data analysis was conducted using normality tests and paired sample t-tests. The results indicated a significant difference between pretest and posttest scores, with the average increasing from 18.80 to 23.20. The significance value from the t-test was 0.000 (< 0.05), indicating that the differentiated learning strategy significantly improved students' learning motivation. The conclusion of this study is that differentiated instruction is effective in enhancing students' learning motivation in PE, particularly in teaching underhand volleyball passing skills.

Keywords: differentiated learning, learning motivation, underhand passing volley ball

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi belajar siswa pada materi keterampilan dasar *passing* bawah bolavoli dalam pembelajaran PJOK. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan *desain one group pre-test post-test*, melibatkan 30 siswa kelas V di SDN 2 Tawangrejo. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen angket motivasi belajar yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan *uji normalitas* dan *uji paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test*, dengan rata-rata skor meningkat dari 18,80 menjadi 23,20. Nilai signifikansi pada uji t sebesar 0,000 ($< 0,05$) mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PJOK, khususnya pada materi keterampilan *passing* bawah bolavoli.

Kata Kunci: pembelajaran berdiferensiasi, motivasi belajar, *passing* bawah bolavoli

A. Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan dasar yang tidak hanya berfokus pada aspek kebugaran jasmani, tetapi juga mengembangkan keterampilan motorik, kerja sama, dan karakter siswa. Salah satu materi penting dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar adalah keterampilan dasar *passing* bawah bolavoli. Keterampilan ini membutuhkan penguasaan teknik, koordinasi tubuh, serta pemahaman keterampilan dasar permainan (Aprilianto et al., 2019). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran tentang keterampilan dasar *passing* bawah bolavoli sering kali menemui berbagai tantangan, terutama rendahnya motivasi dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Wibisono & Guntur, 2025).

Salah satu penyebab rendahnya motivasi siswa adalah pendekatan pembelajaran yang bersifat seragam dan kurang memperhatikan perbedaan individu dalam gaya belajar, kemampuan, dan minat siswa (Syawal et al., 2025). Hal

ini menyebabkan beberapa siswa merasa kesulitan mengikuti pelajaran, sementara siswa lain mungkin merasa kurang tertantang. Kondisi ini dapat menurunkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, termasuk dalam aktivitas praktik keterampilan dasar seperti *passing* bawah bolavoli (Fauziyati, 2018). Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan belajar setiap siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi hadir sebagai salah satu solusi inovatif dalam menjawab tantangan tersebut (Herwina, 2021). Strategi ini memberikan ruang kepada guru untuk menyesuaikan konten, proses, produk, dan lingkungan belajar berdasarkan profil belajar siswa (Rosa et al., 2024). Dalam konteks materi keterampilan dasar *passing* bawah bolavoli, penerapan pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuan dan gaya belajar masing-masing, sehingga mereka lebih mudah memahami keterampilan dasar *passing* bawah bolavoli dan lebih percaya diri saat

mempraktikkannya (Nuriawati et al., 2020).

Pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya mendorong peningkatan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan motivasi intrinsik dan keterlibatan siswa (Nugraha et al., 2023). Keterlibatan siswa merupakan indikator penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran yang bersifat praktik seperti PJOK. Keterlibatan siswa yang tinggi ditunjukkan melalui antusiasme, keaktifan dalam praktik, dan kemauan untuk terus mencoba meskipun menemui kesulitan (Wati & Nurhasannah, 2024). Pembelajaran berdiferensiasi mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung, sehingga siswa merasa dihargai dan diakui kemampuannya (Chairunnisa et al., 2024). Motivasi belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa akan memunculkan sikap positif terhadap aktivitas pembelajaran, termasuk dalam penguasaan keterampilan *passing* bawah bolavoli. Peningkatan motivasi siswa dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, ditandai dengan interaksi yang dinamis dan bermakna antara guru

dan siswa (Banjarani & Ridwan, 2023).

Penelitian ini memiliki keunikan dan nilai pembeda dibandingkan dengan studi sebelumnya dalam pembelajaran keterampilan olahraga, khususnya keterampilan dasar *passing* bawah dalam permainan bolavoli. Salah satu aspek utama yang membedakan penelitian ini adalah penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks PJOK, yang selama ini lebih banyak diterapkan pada mata pelajaran akademik seperti Matematika dan Bahasa (Pratiwi, 2022). Studi ini mengisi kesenjangan penelitian dengan mengadaptasi pembelajaran berdiferensiasi untuk menyesuaikan strategi pengajaran dengan gaya belajar siswa, sehingga setiap siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang paling sesuai dengan karakteristiknya (Ekayani, 2021). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pedagogis di bidang PJOK serta menjadi dasar pengambilan kebijakan pembelajaran yang lebih adaptif dan berpusat pada siswa. Pendekatan diferensiasi diyakini mampu mengubah wajah

pembelajaran PJOK menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan sesuai dengan potensi masing-masing peserta didik.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu atau *quasi-experimental design*. Metode kuantitatif dipilih karena mampu menyajikan data yang objektif dan dapat diukur secara statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (Waruwu, 2024). Rancangan yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian ini, terdapat satu kelompok subjek yang menerima perlakuan (*treatment*). Sebelum perlakuan (*treatment*) dilakukan, kelompok tersebut terlebih dahulu menjalani *pretest* untuk mengevaluasi kemampuan awal siswa. Setelah proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran yang berbeda, kelompok tersebut kembali diuji dengan *posttest* untuk melihat

adanya perubahan atau peningkatan pada variabel yang diteliti. Peneliti dapat menilai efektivitas dari penerapan pembelajaran yang berbeda yang telah dilakukan, dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*.

Subjek penelitian adalah siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 2 Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Alat ukur motivasi belajar dalam penelitian ini diambil dari penelitian terdahulu yang mengkaji motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian dengan metode kuantitatif ini menggunakan instrumen motivasi belajar yang diadopsi dari (Lutfi et al., 2021) dengan nilai validitas nilai sig <0,05 yang dapat diartikan bahwa setiap butir pertanyaan yang dibuat sudah valid dan nilai reabilitasnya yaitu nilai *Alpha Cronbach* 0,906 yang dapat dikategorikan pada instrument termasuk dalam kategori sangat tinggi, yang artinya instrument ini dapat digunakan karena penelitian telah mencapai syarat perhitungan dari uji konsistensinya (*reabilitas*). Lima komponen yang diukur adalah prestasi belajar, kemandirian belajar, minat dan ketajaman perhatian dalam

belajar, ketekunan belajar, dan keuletan dalam mengatasi hambatan.

Tabel 1. Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga

			No.		Jml
Aspek	Sub Aspek	Pertanyaan Positif	Negatif		
1	Ketekunan dalam belajar	a. Kehadiran di mata pelajaran PJOK.	1	2	2
		b. Mengikuti PBM PJOK di lapangan.	3	-	1
		c. Latihan di rumah/ luar sekolah.	5,7	4,6	4
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	a. Sikap terhadap kesulitan gerak dalam pembelajaran PJOK	8,11	9, 10	4
		b. Usaha mengatasi kesulitan materi PJOK	12	13	2
3	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	a. Kebiasaan dalam mengikuti lajuran PJOK	-	14,15	2
		b. Semangat dalam mengikuti PBM penjas	16	17	2
4	Berprestasi dalam belajar	a. Keinginan untuk berprestasi dalam pelajaran penjas	18,19	20	3
		b. Kualifikasi hasil pelajaran penjas	21	22	2
5	Mandiri dalam belajar	a. Ketekunan berlatih materi penjas	23,25	24	3
		b. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran penjas	26,28	27,29	4
Jumlah					29

Adopsi (Lutfi et al., 2021)

Populasi dalam penelitian ini adalah 121 siswa SD Negeri 2

Tawangrejo Kecamatan Turi pada tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Satu kelas dijadikan sebagai subjek utama untuk perlakuan penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Meskipun tidak terdapat kelompok kontrol, validitas internal tetap dijaga melalui perbandingan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Sebanyak 28 siswa kelas V SDN 2 Tawangrejo menjadi sampel penelitian ini. Sampel ini dipilih karena siswa kelas V dinilai telah memiliki kemampuan motorik dan kognitif yang cukup matang untuk menerima perlakuan pembelajaran berdiferensiasi materi *passing* bawah bolavoli.

Selanjutnya sampel akan diberikan perlakuan berupa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran PJOK materi keterampilan dasar *passing* bawah bolavoli selama enam pertemuan dengan rincian pertama akan dilakukan *pre-test* untuk mendapatkan data awal. Pertemuan kedua sampai

dengan pertemuan kelima dilakukan *treatment* pembelajaran berdiferensiasi. Sedangkan untuk pertemuan keenam merupakan bagian akhir yaitu dilakukan *post-test* untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi siswa pada materi *passing* bawah bolavoli.

Analisis data menggunakan *Paired Sample T-Test*, Uji t sampel berpasangan membandingkan rata-rata dari kelompok yang sama pada waktu yang berbeda atau dalam kondisi yang berbeda (Rahmani et al., 2025). *Skala Guttman* meminta siswa untuk menanggapi pernyataan positif dan negatif tentang pendidikan jasmani untuk mengukur pendapat mereka terhadap pendidikan jasmani (Fadila et al., 2022). Metode penilaian memberikan skor 0 untuk respon yang berlawanan dan skor 1 untuk respon yang menyangkal pernyataan negatif atau mendukung pernyataan positif.

Tabel 2. Penskoran Instrumen Penelitian
Skala Guttman dalam
(Pranatawijaya et al., 2019)

Alternatif	Skor Alternatif Jawaban	
Jawaban	Positif	Negatif

Ya	1	0
Tidak	0	1

C. Hasil Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah menganalisis dampak pendekatan pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi belajar peserta didik pada materi keterampilan dasar *passing* bawah bolavoli dalam pembelajaran PJOK. Penelitian ini dilaksanakan selama enam kali pertemuan dengan pengukuran motivasi belajar siswa melalui instrumen yang telah tervalidasi dan reliabel. Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk mengetahui apakah data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) pada *pre-test* adalah $0,169 > 0,05$, yang berarti data *pre-test* berdistribusi normal dan nilai signifikansi pada *post-test* adalah $0,093 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa data *post-test* juga berdistribusi normal. Berikut data hasil analisis normalitas data menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Tabel 4. Hasil Analisis Normalitas

Data		
<i>Variable</i>	<i>Sig</i>	<i>Keterangan</i>
Pre-test	.169	Normal
Post-test	.093	Normal

Berdasarkan tabel tersebut, nilai signifikansi pada kedua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Analisis deskriptif terhadap skor *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Deskriptif Statistic Pre-test

Post-test		
<i>Statistic</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
N	30	30
Mean	18,80	23,20
Std. Deviation	3,498	3,263
Range	12	11
Min	14	17
Max	26	28

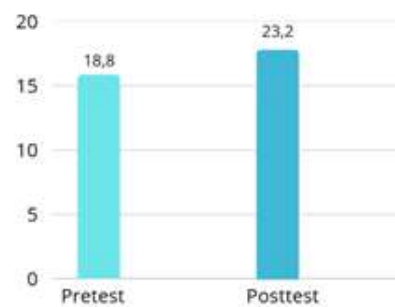
Selanjutnya, untuk mengetahui perbedaan motivasi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan pembelajaran berdiferensiasi, digunakan uji *Paired Sample t-Test*. Hasil analisis menunjukkan perbedaan rata-rata skor sebesar - 3.767 dengan nilai $t = -9.844$ dan signifikansi (Sig. 2-tailed) = 0,000.

Karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 6. Hasil Paired Sample Test

Pre-test Post-test			
	<i>mean</i>	<i>t</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
<i>Pre-test-</i>	-	-	0,000
<i>Post-test</i>	3,767	9,844	

Hasil *pre-test* dan *post-test* dari pembelajaran berdiferensiasi pada materi bola voli, sebagaimana tercantum dalam tabel, dapat diperjelas melalui gambar berikut :



Gambar 1. Diagram *Pre-test Post-test*

D. Pembahasan

Penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada materi keterampilan dasar *passing* bawah bolavoli telah terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Hasil uji statistik dengan menggunakan *Paired Sample*

T-Test menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor dari *pretest* sebesar 18,80 menjadi 23,20 pada *posttest*. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang diberikan berdampak positif terhadap motivasi siswa. Nilai signifikan sebesar 0,000 ($<0,05$) memperkuat temuan bahwa perubahan yang terjadi bukanlah kebetulan, melainkan akibat langsung dari perlakuan yang diberikan. Fakta ini mempertegas bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik setiap siswa (Almujab, 2023).

Selain menciptakan peningkatan dalam skor motivasi, pembelajaran berdiferensiasi juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar (Berliana et al., 2024). Ketika pelajaran PJOK yang bersifat praktik, keaktifan sangat penting agar siswa mampu menginternalisasi keterampilan yang dipelajari. Strategi penerapan pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru menyajikan materi dengan variasi pendekatan seperti visual, kinestetik, dan kolaboratif, sehingga setiap siswa bisa

terlibat sesuai gaya belajarnya (Widyawati, 2023). Studi oleh Sunaryo dan Sari (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran yang memberikan ruang untuk eksplorasi pribadi cenderung memicu semangat dan rasa percaya diri siswa, yang akhirnya berdampak positif pada motivasi (Azmi et al., 2024). Dengan demikian, penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat mencegah kejenuhan dan meningkatkan kesenangan belajar siswa.

Lebih lanjut, penerapan pembelajaran berdiferensiasi juga memperkuat aspek afektif dalam pembelajaran, yang mencakup minat, sikap, dan semangat belajar siswa (Purwowidodo & Zaini, 2019). Dalam pembelajaran PJOK, aspek ini tidak kalah penting dibanding aspek kognitif dan psikomotorik. Melalui pendekatan yang responsif terhadap kebutuhan emosional siswa, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang suportif dan inklusif (Mustaqim, 2024). Siswa yang merasa diterima dan dihargai dalam proses belajar akan menunjukkan motivasi yang lebih tinggi. Strategi pembelajaran berdiferensiasi yang humanis dan adaptif juga sejalan dengan prinsip

pendidikan karakter, yakni memberikan pengalaman belajar yang positif, menyenangkan, dan penuh makna (Kolesnichenko et al., 2020).

Implementasi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi juga menunjukkan efektivitasnya dalam membangun interaksi sosial yang lebih sehat di kelas (Glawa et al., 2025). Kesempatan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajarnya masing-masing dapat mengurangi tekanan sosial yang timbul dari perbandingan antar sesama siswa. Hal ini mendukung hasil riset yang dilakukan oleh (Rosa et al., 2024) yang menegaskan bahwa kelas yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi cenderung memiliki iklim psikologis yang lebih positif. Interaksi yang terjadi antar siswa pun lebih kooperatif karena mereka tidak merasa bersaing, melainkan saling mendukung dalam proses pembelajaran (Wijaya & Nuraini, 2023).

Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran *passing* bawah bolavoli tidak hanya berdampak pada aspek motivasi semata, tetapi juga pada proses pembelajaran secara keseluruhan.

Strategi ini menjadi relevan dalam menghadapi tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang berpihak pada siswa (Jasiah et al., 2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi juga mendorong guru untuk lebih reflektif dan kreatif dalam merancang aktivitas pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui inovasi pedagogis yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik (Yuli et al., 2023). Dengan demikian, strategi ini dapat dianggap sebagai pendekatan pedagogis yang holistik dan adaptif untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi keterampilan dasar *passing* bawah bolavoli dalam mata pelajaran PJOK. Berdasarkan hasil uji statistik, terdapat peningkatan skor motivasi belajar secara signifikan setelah diterapkannya pendekatan ini selama enam kali pertemuan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa

penerapan pembelajaran berdiferensiasi mampu mengakomodasi gaya belajar, minat, dan tingkat kesiapan siswa secara efektif. Pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif maupun psikomotorik, tetapi juga memberikan dampak positif secara afektif melalui peningkatan motivasi. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang adaptif dan berpusat pada siswa penting diterapkan dalam konteks pendidikan jasmani untuk membangun suasana belajar yang bermakna, menyenangkan, dan inklusif. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan dasar *passing* bawah bolavoli. Hal ini tercermin dari adanya peningkatan skor rata-rata dari *pre-test* (18,80) menjadi *post-test* (23,20), serta perbedaan yang signifikan secara statistik. Temuan ini mendukung teori dan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu

mengakomodasi perbedaan gaya belajar, minat, dan tingkat kesiapan siswa, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan bermakna. Dalam konteks PJOK, pendekatan ini sangat relevan mengingat karakteristik pembelajaran yang bersifat praktik, sehingga siswa memerlukan strategi belajar yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dengan penerapan strategi yang adaptif seperti diferensiasi, siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Almujab, S. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi: Pendekatan Efektif Dalam Menjawab Kebutuhan Diversitas Siswa. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 1–17. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB2.pdf>
- Aprilianto, D., Husin, S., & Suranto, S. (2019). Koordinasi Mata-Tangan Dan Kekuatan Otot Lengan Dengan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, 2017. <https://www.researchgate.net/publication/335207462%0AHand-Eye>

- Azmi, B., Fatmasari, R., & Jacobs, H. (2024). Aulad : Journal on Early Childhood Motivasi , Disiplin , Lingkungan Sekolah : Kunci Prestasi Belajar. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 7(2), 323–333.
<https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.654>
- Banjarani, W. A., & Ridwan, M. (2023). Pengaruh media augmented reality terhadap motivasi belajar passing sepak bola. *JUMPER (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga) Vol.*, 3(2), 123–129.
- Berliana, A. P., Sumiyadi, S., & Nugroho, R. A. (2024). Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Proyek untuk Pengembangan Keterampilan Menulis Cerita Pendek di SMP. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3), 2998–3009.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.4035>
- Chairunnisa, Maulana, A., & Agyl, A. (2024). Pembelajaran Diferensiasi Dalam PJOK : Literatur Review. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 3, 684–693.
- Fadila, H. N., Heynoek, F. P., Kurniawan, R., & Amiq, F. (2022). Survei Motivasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se-Kota Malang. *Sport Science and Health*, 4(11), 1040–1048.
<https://doi.org/10.17977/um062v4i112022p1040-1048>
- Fauziyati, W. R. (2018). Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan menuju generasi maju Indonesia. *Qalamuna*, 10(1), 157–177.
- Glaw, A., Lase, B. P., Bawamenewi, A., & Harefa, A. T. (2025). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Menggunakan Model Discovery Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(6), 6397–6411.
<http://jiip.stkipyapisdompui.ac.id>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2).
<https://doi.org/10.21009/PIP.332.1> Volume
- Jasiah, J., Maisura, M., Susilo, C. B., Trinova, Z., & Yuniendel, R. K. (2023). Pembelajaran Diferensiasi di Tengah Kurikulum Merdeka. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7683–7689.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2914>
- Kolesnichenko, N. Y., Hladun, T. S., Diahyleva, O. S., Hats, L. Y., & Karnaukhova, A. V. (2020). Increasing students' motivation to learn at tertiary educational institutions. *International Journal of Higher Education*, 9(7), 166–175.
<https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n7p166>
- Lutfi, N., Ginanjar, A., Malik, A. A., & Pingon, L. (2021). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Maenpo: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 11(2), 205–215.
<https://jurnal.unsur.ac.id/maenpo> %0AThis
- Mustaqim, O. R. (2024). Manajemen pendidikan yang mengakomodasi anak berkebutuhan khusus

- melalui pendekatan holistik. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 2(1), 21–31. <https://doi.org/10.38048/jpicb.v1i2.3495>
- Nugraha, I. R. R., Supriadi, U., & Firmansyah, M. I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 17(1), 39–47. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>
- Nuriawati, I., Suroto, S., Tuasikal, A. R. S., & Setyorini, S. (2020). Efektivitas Model Permainan Target Berbasis Goal Orientation Pada Pendidikan Jasmani. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(1), 13–22. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i1.8313>
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Bagus, P. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Pratiwi, I. R. (2022). Implementasi Praktik Baik Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). *Academia.Edu*, November 1989. https://www.academia.edu/download/111110441/Pembelajaran_Diferensiasi_PJOK.pdf
- Purwowidodo, A., & Zaini, M. (2019). Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Rahmani, D. A., Risnawati, R., & Hamdani, M. F. (2025). Uji T-Student Dua Sampel Saling Berpasangan/Dependend (Paired Sample t – Test). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 568–576. <https://jpion.org/index.php/jpi> 568
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 5(3), 2608–2617. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153>
- Syawal, S., Tulak, H., Ishak, S., Wajdi, F., Rante, S. V. N., & Tulak, T. (2025). IOC : Merangsang Minat Belajar Siswa SD. *Elementary Journal*, 8(1), 30–41.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep , Prosedur , Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
- Wati, S., & Nurhasannah, N. (2024). Penguatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 149–155. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p149-155>

- Wibisono, K. A., & Guntur, G. (2025). Penerapan Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Bola Voli Kelas VIII D Pada SMP Negeri 12 Surakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 263–276. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>
- Widyawati, R. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 365–379.
- Wijaya, E., & Nuraini, F. (2023). Pentingnya Interaksi Sosial dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 9–13.
- Yuli, R. R., Munandar, K., & Salma, I. M. (2023). Keselarasan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Visi Pedagogis Ki Hajar Dewantara dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *JTP: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.80>